

**ABSTRAKSI****Nama : Moch. Toffan Ariefiadi****Nim : D2C307029****Judul : Interpretasi Pembaca dalam Memahami Isi Cerita Pendek (Cerpen)  
Realis Harian *Kompas* Minggu**

---

Pada masa di mana koran dan pemberitaan media massa dipaksakan dan terkesan seragam, tidak ada kebebasan untuk menyampaikan fakta sosial di dalamnya, dan terpenjara oleh jaring kekuasaan, fiksi muncul sebagai pembebas. Fiksi, apalagi yang muncul di koran (seperti cerpen) menjadi salah satu cara untuk menyelipkan informasi kepada pembaca saat kekuasaan begitu represif. Kini, cerpen tidak bisa lagi diposisikan sebagai “pembocor fakta”. Karena sudah tidak ada lagi sekat yang membatasi antara pers dengan fakta di lapangan maupun dengan jaring kekuasaan. Cerpen saat ini lebih pantas bila disebut sebagai “teman diskusi” bagi fakta pemberitaan yang muncul di media massa. Cerpen realis *Kompas* menjadi alternatif lain untuk mengabarkan fakta-fakta sosial yang telah/sedang terjadi di masyarakat sebagai pengingat atas realitas tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana interpretasi pembaca dalam memahami isi cerpen realis *Kompas* dan interpretasi pembaca mengenai cerpen realis *Kompas* sebagai “teman diskusi” bagi pemberitaan media massa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interpretasi dan teori analisis resepsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretif konstruktivis dengan menerapkan *reception analysis*, yaitu cara untuk menjelaskan bagaimana audiens membangun makna yang ditawarkan oleh media. Subjek penelitian terdiri dari 6 (enam) orang yang mencermati perkembangan cerpen-cerpen *Kompas*, dimana pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan telaah kepustakaan.

Hasil Penelitian memperlihatkan bahwa pemaknaan yang diberikan oleh para informan menunjukkan jika cerpen-cerpen *Kompas* adalah cerpen realis yang menampilkan persoalan realitas sosial di dalamnya dan memiliki keterkaitan yang erat dengan realitas yang terjadi di sekitar mereka. Mereka juga menganggap bahwa cerpen realis *Kompas* bisa menjadi “teman diskusi” bagi pemberitaan media massa, karena cerpen-cerpen *Kompas* menyuguhkan memori-memori publik yang coba diingatkan kembali melalui latar belakang penceritaan cerpen tersebut. Para informan menilai bahwa cerpen dalam surat kabar terutama yang dimuat oleh *Kompas* tidak hanya memuat unsur hiburan dan imajinasi di dalamnya, namun juga ada unsur informasi yang bisa didapatkan oleh informan saat membaca cerpen tersebut. Pemaknaan informan juga menunjukkan bahwa pergantian rezim perpolitikan yang terjadi di Indonesia mempengaruhi sifat cerpen koran. Informan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam 2 (dua) tipe pemaknaan pembaca, yaitu *the preferred reading or dominant reading*, dan *the negotiated reading*.

Semarang, Januari 2010  
Dosen Pembimbing I

Dr. Turnomo Rahardjo  
NIP 19601030.198703.1.001